

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU HURUF DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II
SD KARTIKA XIII-1 AMBON**

Nurhiyani Rukua¹, Sarah Sahetapy², Ribka L. Ririhena³
Institusi/lembaga Penulis ¹PGSD FKIP Universitas Pasundan
Institusi / lembaga Penulis ²PGSD FKIP Universitas Pasundan
Alamat e-mail : ¹ nurhiyanirukua@gmail.com, ² sarahsahetapy10@gmail.com ,
³ribkaririhena0709@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using letter cards as learning media in improving the early reading skills of second-grade students at Kartika XIII-1 Ambon Elementary School. The research method used was classroom action research with two cycles, each applying four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The results of the study show that the use of letter cards as a learning aid is very effective in improving the early reading skills of second grade students at Kartika XIII-1 Ambon Elementary School. This improvement is demonstrated through more active student participation and learning outcomes that show significant progress in letter recognition, syllables, and word combinations.

Keywords: Learning Media, Letter Cards, Early Reading

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Kartika XIII-1 Ambon. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan dua siklus yang masing-masing menerapkan empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf sebagai alat bantu pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Kartika XIII-1 Ambon. Peningkatan ini ditunjukkan melalui partisipasi siswa yang lebih aktif dan hasil belajar yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam pengenalan huruf, suku kata, dan perangkaian kata.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Kartu Huruf, Membaca Permulaan

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Oktaviani & Nursalim, (2021), bahwa bahasa adalah rangkaian sistem bunyi atau simbol yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, yang memiliki makna dan secara konvensional digunakan oleh sekelompok manusia untuk berkomunikasi kepada orang lain. Di satuan pendidikan bahasa di ajarkan sebagai mata pelajaran seperti bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan lain-lain.

Sementara itu bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6, selain itu pembelajaran bahasa Indonesia di SD memiliki kekhasan sendiri, kekhasan itu nampak dari pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran (Ali, 2020).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD terdapat materi-materi yang di ajarkan mulai dari kelas kecil hingga kelas besar, salah satunya adalah materi membaca. Menurut Harianto, (2020), bahwa membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan

cetakan, selain itu membaca juga merupakan kegiatan yang melibatkan analisis dan pengorganisasian dari berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Sementara itu Nurani et al., (2022), menyebutkan bahwa membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa khususnya di sekolah dasar. Selain itu keterampilan membaca yang harus dikuasai oleh siswa di kelas kecil sekolah dasar adalah keterampilan membaca permulaan. Siswa yang tidak memiliki kemampuan membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti semua rangkaian proses belajar mengajar di kelas (Anisa et al., 2025).

Membaca permulaan sebagai salah satu proses belajar membaca yang diajarkan pada siswa kelas kecil, hal ini merupakan keutamaan agar siswa mampu mengenal huruf (Rohman et al., 2022). Menurut Juhaeni et al., (2022), bahwa keterampilan membaca permulaan harus dikuasai sebelum peserta didik melanjutkan ke keterampilan

membaca lebih lanjut, oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran guru dan orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam membantu peserta didik menguasai keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2025 pada siswa kelas II SD KARTIKA XIII-1 Ambon ditemukan berbagai masalah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Masalah yang dihadapi adalah kemampuan membaca peserta didik yang masih kurang, belum mengenal huruf, peserta didik kesulitan membaca kata-kata sederhana.

1. Kemampuan membaca peserta didik yang masih kurang adalah kondisi di mana seseorang mengalami kesulitan dalam memahami atau memproses teks tertulis. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal, dan dapat berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pembelajaran.
2. Pada saat pelaksanaan pembelajaran terdapat masalah bagi peserta didik yaitu belum mengenal huruf, suku kata, dan kata sehingga pada saat membaca peserta didik masih

terbata-bata. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu menggunakan pendekatan yang bertahap, dimulai dari pengenalan huruf, suku kata, dan kemudian kata, serta memberikan latihan yang cukup agar siswa terbiasa.

3. Peserta didik kesulitan membaca kata-kata sederhana yang terdiri dari beberapa huruf, ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya pengenalan huruf, kesulitan dalam membedakan huruf, dan kurangnya pemahaman tentang hubungan antara huruf dan bunyi. Sementara faktor eksternal bisa berasal dari lingkungan belajar yang kurang mendukung, kurangnya bimbingan dari guru atau orang tua, atau metode pembelajaran yang kurang efektif

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka guru harus menerapkan model maupun media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Guru juga harus memahami perannya sebagai mentor dan motivator untuk mengoptimalkan proses pembelajaran melalui pembelajaran yang tepat, motivasi

dan pembimbingan individual (Asmawati et al., 2025). Sebab telah ketahui bersama bahwa membaca permulaan adalah fondasi agar siswa dapat melanjutkan pada tingkatan selanjutnya. Menurut Astuti et al., (2021) bahwa penggunaan media kartu huruf memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak sekolah dasar. Kartu huruf adalah kartu yang di dalamnya terdapat huruf a-z (huruf kecil dan huruf besar) yang dikombinasikan dengan gambar dan kata-kata untuk membantu siswa untuk memahami dan menghafal abjad A sampai Z (Alhamid et al., 2024). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Walidah & Sukartono, (2024), menunjukkan bahwa pengajaran dengan media kartu huruf dapat membantu siswa mempelajari aksar dengan lebih mudah dan cepat.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan siswa Kelas II SD KARTIKA XIII-1 Ambon”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) dengan prosedur yang diterapkan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, yang diterapkan dalam dua siklus. Sementara itu subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Kartika XIII-1 Ambon dengan jumlah siswa 9 orang yang terdiri dari 4 laki-laki dan 5 perempuan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data statistic sederhana dengan rumus;

$$\text{Nilai Membaca Permulaan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

1. Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I Pada Siswa Kelas II SD Kartika XIII-1 Ambon

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			NA	Keterangan
		Mengembangkan kemampuan mengenali huruf dan kata	Membaca teks dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat	Kemampuan memahami kata dan kalimat sederhana		
		(0-20)	(0-30)	(0-50)		
1	Y.A	18	30	32	80	Baik
2	P.B	17	30	32	79	Baik
3	A.M.S	16	27	35	78	Baik
4	C.P	12	23	25	60	Cukup
5	A.M.H	12	23	25	60	Cukup
6	A.K	11	22	27	60	Cukup
7	G.R.L	10	10	20	40	Kurang
8	E.M	10	11	19	40	Kurang
9	A.K	11	12	17	40	Kurang
Jumlah		117	188	227	537	
Rata-rata		23,4	37,6	45,9	59,7	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan mencapai 59,7 atau kategori belum tuntas. Siswa yang sudah mencapai KKM adalah 3 orang siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM adalah 6 orang siswa. Secara keseluruhan rata-rata aspek yang di nilai sebagai berikut:Jumlah nilai dari Mengembangkan kemampuan mengenali huruf dan kata 23,4,Jumlah nilai dari membaca teks dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat 37,6, Jumlah nilai dari Kemampuan memahami kata dan kalimat sederhana 45,9. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia belum tercapai ketuntasan belajar secara keseluruhan. Sehingga perlu adanya perbaikan pada penelitian siklus II.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siklus II Pada Siswa Kelas II SD Kartika XIII-1 Ambon

No	Nama siswa	Aspek yang Dinilai			NA	Keterangan
		Mengembangkan kemampuan mengenali huruf dan kata	Membaca teks dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat	Kemampuan memahami kata dan kalimat sederhana		

		(0-20)	(0-30)	(0-50)		
1	Y.A	20	29	41	90	Baik sekali
2	P.B	21	29	40	90	Baik sekali
3	A.M.S	20	27	40	87	Baik sekali
4	C.P	20	25	40	85	Baik
5	A.M.H	20	24	36	80	Baik
6	A.K	20	23	37	80	Baik
7	G.R.L	19	25	36	80	Baik
8	E.M	16	23	36	75	Baik
9	A.K	17	24	34	75	Baik
Jumlah		173	229	340	742	
Rata-rata		34,6	45,8	68	82,4	Tuntas

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan mencapai 82,4 atau kategori baik. Dan menunjukkan bahwa semua siswa telah mencapai KKM. Secara keseluruhan rata-rata aspek yang di nilai sebagai berikut: Jumlah nilai dari Mengembangkan kemampuan mengenali huruf dan kata 34,6, Jumlah nilai dari membaca teks dengan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat 45,8, Jumlah nilai dari Kemampuan memahami kata dan kalimat sederhana 68. Hal ini terbukti bahwa hasil belajar dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II SD KARTIKA XIII-1 Ambon dapat dihentikan sampai siklus II karena sudah berhasil.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan,

dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf sebagai alat bantu pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Kartika XIII-1 Ambon. Peningkatan ini ditunjukkan melalui partisipasi siswa yang lebih aktif dan hasil belajar yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam pengenalan huruf, suku kata, dan perangkaian kata. Pembelajaran yang sebelumnya terasa monoton menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga motivasi belajar siswa juga meningkat. Dengan demikian, hipotesis penelitian bahwa media pembelajaran kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa terbukti benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid, A., Dewi, N. K., & Zuhro, N. S. (2024). Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Pembelajaran Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 11(4), 343. <https://doi.org/10.20961/kc.v11i4.63769>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Anisa, H., Saputra, H. H., & Sobri, M. (2025). Analisis Fakto Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas III SDN Dasan Baru Inpres. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Asmawati, Rudini, M., & BK, M. K. U. (2025). Optimalisasi Peran Orang Tua dan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81. <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.11958>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Juhaeni, J., Agista Ifain, Asadine Silmi Kurniakova, Azmi Tahmidah, Dwi Nur Arifah, Siti Faridha Friatnawati, Safaruddin, S., & R. Nurhayati. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(3), 126–134. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i3.74>
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahaendra, H. H. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3736–3746. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Oktaviani, R. E., & Nursalim. (2021). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI. *PENTAS: Jurnal Ilmiah*

- Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1).
- Rohman, Y. A., Rahman, & Damayanti, V. S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Satu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3736–3746.
<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Walidah, A. K., & Sukartono. (2024). Implementasi Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Aksara Jawa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2179–2188.
<https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/697>